**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar BeIakang**

Dalam perekonomian Indonesia dikenal tiga perekonomian yaitu BUMN, Swasta, dan Koperasi. Penggolongan BUMN sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah sehingga dapat dikatakan BUMN tidak hanya berperan sebagi usaha bisnis semata namun juga bagian dari aparatur negara, adapun pihak swasta dalam kegiatannya lebih menekankan pada laba. Berbeda dengan kedua pelaku ekonomi lain, koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berlandaskan pada prinsip kekeluargaan. (Sitio dan Halomoan. 2018:34)

Koperasi sebagai salah satu usaha formal di Indonesia merupakan gerakan ekonomi rakyat atau sebagai badan usaha yang berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, dalam tata perkonomian nasional yang disusun sebagi usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Seperti halnya BUMN dan Swasta, dalam penyelenggaraan operasi kerjanya koperasi juga harus menyajikan laporan keuangan. (Sitio dan Tamba. 2018:37)

Koperasi Simpan Pinjam merupakan kegiatan usaha skala mikro (Usaha Kecil Menengah) yang dimiliki oleh bangsa ini. Keberadaan Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seperti yang telah diketahui, pada kondisi krisis yang pernah dialami oleh bangsa ini, ketika begitu banyak perusahaan – perusahaan besar yang tumbang dan melakukan PHK dalam jumlah besar, bisnis Koperasi dengan fleksibilitasnya mampu bertahan dengan kondisi tersebut. perlu diberikan suatu perhatian khusus terhadap pengembangan koperasi zaman sekarang ini semakin banyak persaingan yang terjadi, bukan hanya pada bidang industri saja, melainkan disemua bidang terjadi persaingan yang cukup ketat (Rudianto, 2017: 23).

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekomomian nasional (Sundjaja, Ridwan S. dkk 2017:23).

Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang, oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan (Feryanto, Agung, 2018:50).

Agar kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya maka perlu adanya evaluasi guna menilai kinerja operasi usahanya. Cara yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja operasi suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis tidak hanya berguna bagi pihak intern perusahaan saja tetapi juga bagi pihak ekstern perusahaan. Bagi perusahaan, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh informasi kelemahan apa yang sedang dimiliki perusahaan terutama dibidang financial, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat suatu kebijaksanaan. Dalam hal ini rasio-rasio yang dimaksud adalah rasio keuangan (Kasmir, 2015:260).

Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis rasio koperasi dalam hal ini yang digunakan sebagai pedoman adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009. Yang menyatakan bahwa kinerja suatu koperasi dapat diketahui dari berbagai aspek, yaitu: pemodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan jati diri koperasi (Prijambodo, 2018:89).

Credit Union (CU) Damai Sejahtera adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan masih memprioritaskan pengumpulan modal dari anggota. Modal koperasi bersumber dari simpanan anggota, pinjaman beredar kepada anggota dan dana cadangan. CU Damai Sejahtera Berdirinya 27 April 2004 hingga sekarang mengalami pertumbuhan anggota yang cukup baik.

Koperasi CU Damai Sejahtera melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, simpanan sukarela dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi.

Fenomena yang terjadi pada koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera adalah dari hasil prasurvey yang dilakukan peneliti menemukan bahwa koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera terdapat beberapa anggota yang pembiayaannya dalam angsuran tidak bisa berjalan secara rutin atau terjadi pembiayaan yang tidak lancar dan dari pernyataan Manajer koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera menyatakan bahwa dengan adanya masalah penunggakan ini berakibat mengurangi jumlah pendapatan bagi hasil untuk lembaga koperasi dimana kredit yang bermasalah tentunya akan mengurangi pendapatan koperasi, arus kas menjadi terganggu dan mengurangi jumlah kas pada koperasi yang mengakibatkan jumlah kas yang menjadi sedikit. Sistem angsuran yang berjalan di koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera terbagi menjadi dua jenis angsuran yaitu pengembalian pokok yang telah dipinjam dan pembayaran jasa, yang mana jasa tersebut setiap bulannya selalu berjalan, karena terdapat beberapa nasabah yang melakukan penunggakan angsuran maka bagi hasil yang seharusnya masuk di pendapatan sehingga tidak bisa masuk sebagai pendapatan, dengan munculnya masalah penunggakan atau pembiayaan yang tidak lancar tentunya akan berpengaruh pada kinerja keuangan koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera. Penyebab yang mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan pada suatu koperasi simpan pinjam yaitu kredit yang dikeluarkan dalam keadaan lancar atau tidak terjadi penunggakan sehingga laba yang diperoleh mengalami peningkatan. Permsalahan lain yang muncul yaitu dimana koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera juga dalam melakukan penilaian kinerja keuangan masih dengan cara yang sederhana sehingga koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera tidak bisa mengetahui secara detail apakah kinerja keuangan yang didapatkan memiliki kondisi keuangan dalam keadaan baik atau sebaliknya, dengan melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan, dan dihitung dengan rasio keuangan tentunya koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari periode 2020-2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari simpan pinjam CU Damai Sejahtera, berikut data tunggakan nasabah periode 2020-2022:

**Tabel 1.1**

**Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah Tunggakan Nasabah** |  |
| **Jumlah Nasabah** | **Jumlah Tunggakan** | **Persentase** |
| 1 | 2020 | 3.962 | 7.052.639.500 | 15.3% |
| 2 | 2021 | 4.679 | 10.088.379.000 | 30% |
| 3 | 2022 | 5.254 | 16.840.526.018 | 40% |

*Sumber: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa setiap tahun simpan pinjam CU Damai Sejahtera mengalami kredit macet atau tunggakan nasabah dan semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah penunggak Rp 7.052.639.500. Tahun 2021 jumlah kredit macet atau jumlah tunggakan semakin mengalami peningkatan mencapai 30% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 10.088.379.000. Tahun 2022 jumlah kredit macet atau tunggakan nasabah kembali mengalami peningkatan hingga 40% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp. 16.840.526.018. Tingginya jumlah tunggakan diikuti dengan meningkatnya jumlah nasabah yang ada pada CU Damai Sejahtera. Meningkatnya jumlah tunggakan tentu saja akan mempengaruhi kinerja keuangan yang ada di CU Damai Sejahtera.

Upaya untuk melakukan penilaian atas kinerja koperasi pada Koperasi CU Damai Sejahtera adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi, penilaian kinerja juga digunakan sebagai dasar untuk pengembangan koperasi, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengurus terhadap aktivitas keuangan selama kurun waktu tertentu untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan kedepannya. Analisis kinerja ini bertujuan untuk memotivasi pengurus dan pengelola koperasi dalam mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, serta memberikan pedoman kepada pengurus serta anggota koperasi agar dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, dan kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendry Andre Maith (2013) tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dalam penelitiannya pengukuran menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaansehingga dapat dinilai baik buruknya suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik manajemen maupun pihak eksternal perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsel Pongoh (2013), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk dari hasil penelitian bahwa hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabiilitas. Sehingga pihak kepentingan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan. Peneliti-peneliti terdahulu dapat membuktikan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan baik dari segi hutang jangka pendek, modal dan efisiensi sumber daya perusahaan dan profit atau laba perusahaan. Sehingga memudahkan dari pihak perusahaan untuk dapat mengambil keputusan atau kebijakan dalam perusahaan. Hasil penelitian yanh dilakukan oleh Nasution (2020) yeng menemukan bahwa kinerja perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan dengan didukung ekonomi global yang semakin kian membaik, selain itu PT KMI Wire and Cable Tbk menduduki posisi yang tepat pada penjualannya, dimana Indonesia sedang melakukan pembangunan Megaproyek 35.000 MW dibeberapa kota. Tidak hanya itu saja, dapat dilihat juga pada Laba Komprehensif Tahun Berjalan Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 15,4% atau Rp 50 mily ar. Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 276 dari Rp 326 milyar di tahun 2017. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan terutama dipengaruhi oleh karena di tahun 2018 tidak

terdapat keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 104 milyar.

Dari PenjeIasan latar beIakang diatas maka saya mengangkat juduI PeneIitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera)”.**

* 1. **Identifikasi MasaIah**

Dari PenjeIasan Iatar BeIakang diatas maka dibuatIah indentifikasi masaIah yaitu :

1. Masih ada anggota yang melakukan penunggakan sehingga mempengaruh kinerja keuangan koperasi.
2. Tidak adanya penilaian kinerja keuangan yang dijalankanKoperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera.
	1. **Batasan MasaIah**

Usman (2015:33) ‘’Pembatasan MasaIah adaIah usaha untuk menetapkan batasan dari masaIah peneIitian yang akan diteIiti ‘’. Batasan masaIah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk daIam ruang Iingkup masaIah peneIitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk daIam ruang Iingkup masaIah peneIitian.

Berdasarkan identifikasi permasaIahan yang ada diatas, maka diperIukan adanya pembatasan masaIah untuk menghindari berbagai kesaIahan persepsi yang muncuI berkaitan dengan peneIitian ini. Agar pembahasan menjadi spesifik dan Iebih fokus sehingga kesimpuIan akan terarah pada aspek yang diteIiti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Rasio keuangan yang digunakan hanya ROA, NPM dan ROE.
2. Laporan keuangan yang digunakan selama 3 Tahun yaitu tahun 2020-2022.
	1. **Rumusan MasaIah**

Menurut Umar (2016:43) bahwa “Suatu masaIah yang terjadi apabiIa seseorang berusaha mencoba suatu tujuan atau percobaannya yang pertama untuk mencapai tujuan itu hingga berhasiI.”

Berdasarkan uraian Iatar beIakang maka permasaIahan yang akan dibahas daIam peneIitian ini adaIah “Bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan laporan keuangan yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera?”

* 1. **Tujuan PeneIitian**

Menurut Sugiyono (2018:55) “Tujuan peneIitian adaIah untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu persoaIan atau pengetahuan dengan menggunakan prosedur-prosedur iImiah”. Tujuan yang ingin dicapai dari peneIitian ini adaIah Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan laporan keuangan yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera.

**1.6 Manfaat PeneIitian**

Adapun manfaat yang diharapkan daIam peneIitian ini adaIah bagi:

1. Peneliti

HasiI dari peneIitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengaIaman dan wawasan secara nyata tentang usaha garment serta Iatihan bagi penuIis daIam menerapkan teori-teori yang teIah didapatkan seIama perkuIiahan yang akan dimanfaatkan sebagai bekaI meniti karir dimasa yang akan datang.

1. Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera

HasiI peneIitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera daIam menerapkan penilaian kinerja keuangan yang Iebih efektif. Serta memberikan manfaat bagi koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera daIam upaya peningkatan pencapaian tujuan perusahaan.

1. Universitas

HasiI peneIitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan kepustakaan bagi mahasiswa agar dapat dipergunakan sebagai dasar pembelajaran.

1. Peneliti Selanjutnya

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.